

PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA IPA DI SD

ABSTRAK

Candrianus Jafri

1107180

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa kelas IV pada salah satu SDN di Bandung mencapai 24% yang berhasil mencapai KKM. Hal tersebut dikarenakan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran IPA di kelas masih menggunakan ceramah sehingga siswa merasa jemu dan pembelajaran yang dilakukan guru kurang efektif dan kurang bermakna. Selain itu, guru juga jarang menggunakan media pembelajaran seperti media audio visual dalam pembelajaran IPA sebagai sumber belajar dan media pembelajaran, sehingga pembelajaran tidak menarik dan tidak memberikan pengalaman langsung, hanya menjelaskan materi secara teoritis saja, dan tidak menggunakan media yang dapat membantu menyampaikan pesan dalam materi pelajaran IPA kepada siswa. Maka dari itu sangat diperlukan pembelajaran yang lebih menarik yaitu salah satunya dengan menggunakan media audio visual dan dirancang berdasarkan pendekatan saintifik yakni: mengamati, menanya, mengumpulkan data/informasi, mengasosiasi, mengkomunikasi. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan peningkatan hasil belajar siswa. Penelitian tindakan kelas yang digunakan peneliti adalah model Kemis dan Taggart dalam dua siklus yang terdiri dari perencanaan pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian yang diperoleh adanya peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I 46% dari 19 siswa dengan nilai rata-rata sebesar 68. Sedangkan pada tindakan siklus II dari 46% menjadi 95% dari 37 siswa dengan nilai rata-rata sebesar 88. Maka dapat dimimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar IPA di SD.

Kata Kunci: Penggunaan media audio visual dan hasil belajar

AUDIO VISUAL MEDIA USE TO IMPROVE STUDENT LEARNING OUTCOMES IN SD IPA

ABSTRACT

**Candrianus Jafri
1107180**

This research is motivated by the low learning outcomes of fourth grade students in one primary school in Bandung reached 24% who reached KKM. That is because instructional methods used by teachers in science teaching in the classroom is still using lecture so that students feel bored and learning that teachers are less effective and less meaningful. In addition, teachers also rarely use instructional media such as audio-visual media in learning science as a source of learning and media learning, so that learning is not interesting and does not provide direct experience, just explain theoretically the material only, and do not use the media to help convey the message in materials science lessons to students. Therefore, it is necessary learning more interesting, namely one using audio-visual media and are designed based on the scientific approach: observe, ask, gather data / information, associate, communicate. The purpose of this study was to describe the lesson plan, the implementation of learning, and improving student learning outcomes. Study the researchers used a class action is the model Chemish and Taggart in two cycles of planning implementation, observation, and reflection. The results obtained for improving student learning outcomes in the first cycle 46% of the 19 students with an average value of 68. While on the second cycle of 46% to 95% of the 37 students with an average value of 88. It can be dimpulkan that the use of audio-visual media can improve learning outcomes in primary school science.

Keywords: Use of audio-visual media and learning outcomes